

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018). Penelitian yang dilakukan adalah tentang gambaran riwayat pemberian ASI Eksklusif, status pertumbuhan, dan kejadian stunting pada anak usia 6-12 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Batu Brak Lampung Barat.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 138 anak usia 6-12 bulan dan Ibu bayi yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Batu Brak Lampung Barat.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah 46 ibu dan anak usia 6-12 bulan baik laki-laki ataupun perempuan yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Anak berusia 6-12 bulan yang bertempat tinggal di Wilayah penelitian
- b. Anak berusia 6-12 bulan yang memiliki KMS
- c. Anak berusia 6-12 bulan yang melakukan penimbangan minimal 4 kali dalam 6 bulan terakhir atau 8 kali dalam setahun

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 46 ibu dan anak usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak Lampung Barat yang memenuhi kriteria.

## C. Lokasi dan waktu penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Batu Brak Lampung Barat.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 April-01 Mei 2023.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

#### a. Data primer

Data primer adalah yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data usia anak, karakteristik ibu, riwayat pemberian ASI eksklusif, pengetahuan Ibu dan akses informasi pengetahuan ibu yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara. Selanjutnya data berat lahir, status pertumbuhan yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, serta yang terakhir adalah status gizi anak yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengukuran antropometri.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Notoatmojo, 2018). Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data populasi bayi di Wilayah penelitian yang diperoleh dari data Puskesmas.

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, infantometer, timbangan digital, *baby scale* dan KMS.

## E. Pengolahan Data

### 1. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2018). Data pengetahuan ibu yang dilakukan menggunakan kuisisioner, diperiksa kembali jawabannya.

### 2. Coding

Coding adalah cara peneliti memberikan kode/tanda sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya agar dapat memudahkan dalam mengolah data (Notoatmodjo,2018). Coding pada penelitian ini adalah:

#### a. Jenis kelamin

Data jenis kelamin didapatkan melalui wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur untuk jenis kelamin diberikan kode yaitu 1= laki-laki, 2= perempuan.

#### b. Pendidikan Ibu

Data pendidikan ibu didapatkan melalui wawancara. Pendidikan ibu dan ayah diberi kode yaitu 1= tidak tamat SD 2= SD, 3= SMP/Sederajat, 4= SMA/Sederajat, 5= Perguruan Tinggi.

#### c. Usia ibu

Pendidikan ibu didapatkan melalui wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur usia ibu

#### d. Status gizi

Data pengukuran status gizi didapatkan melalui panjang badan menggunakan infantometer, dan berat badan menggunakan timbangan digital dan *baby scale*. Hasil ukur untuk indeks PB/U diberikan kode yaitu: 1= sangat pendek jika Z-score  $<-3$  SD, 2= pendek jika Z-score  $-3$  SD sd  $<2$

SD, 3= normal jika Z-score  $-2 \text{ SD} \leq Z \leq +3 \text{ SD}$ , 4= tinggi jika Z-score  $>+3 \text{ SD}$  (Kemenkes, 2020). Indeks BB/U dengan kode yaitu: 1= berat badan sangat kurang jika Z-score  $<-3 \text{ SD}$ , 2= berat badan kurang jika Z-score  $-3 \text{ SD} \leq Z < -2 \text{ SD}$ , 3= normal jika Z-score  $-2 \text{ SD} \leq Z \leq +3 \text{ SD}$ , 4= resiko gizi lebih jika Z-score  $>+3 \text{ SD}$ .

e. Riwayat ASI eksklusif

Riwayat ASI eksklusif didapat melalui wawancara dengan menggunakan lembar kuisioner diberi kode 1= tidak ASI eksklusif, 2= ASI eksklusif.

f. Status pertumbuhan

Data status pertumbuhan didapatkan melalui observasi KMS bayi diberi kode 1= tidak naik, 2= naik (Kemenkes, 2020).

g. Pengetahuan Ibu

Data pengetahuan ibu didapat melalui pengisian kuisioner. Indeks pengetahuan ibu diberi kode 1= Kurang, jika jawaban benar  $\leq 55\%$ , 2= Cukup, jika jawaban benar 56-75%, 3= Baik, jika jawaban benar 76-100% (Arikunto, 2013).

h. Akses Informasi Pengetahuan Ibu

Akses informasi pengetahuan ibu didapatkan melalui wawancara. Diberi kode 1= teman, 2= keluarga, 3= kader posyandu, 4= media cetak 5= media elektronik, 6= tenaga kesehatan (Utami, 2014).

3. Entry

*Entry* adalah memasukan data yang telah diisi sesuai kode jawaban kedalam program atau *software* computer (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini *entry* data dilakukan menggunakan program komputer SPSS.

4. Cleaning

*Cleaning* data adalah pengecekan kembali data data yang sudah di entri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat pemasukan data (Notoatmodjo, 2018).

**F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat. Analisis data univariat adalah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti (Hastono, 2011). Analisis data yang digunakan yaitu distribusi frekuensi dan deskriptif. Data yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi.